

TRANSLITERASI SEBAGAI PENCIRI MKWU BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI KEISLAMAN INDONESIA

Mahsusi dan Luo Ying

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Guandong University, Cina

E-mail: mahsusi@uinjkt.ac.id

Abstract: *The obligation to enforce MKWU in teaching Indonesian is also carried out as an effort to use Indonesian at the scientific level. This is done so that disseminating knowledge using the Indonesian language can be implemented immediately. MKWU's Indonesian language teaching must be able to teach students to have scientific writing skills. Subject teachers can apply learning-based models (PBL) to guide students in producing scientific papers. The materials used are Transliteration and EYD. Transliteration material is unique because it is only given to students under the auspices of the Ministry of Religion in Indonesia. This provides an overview of Indonesian courses at Islamic Religious Universities. This study uses a content analysis method with a qualitative approach. The content analyzed is the Indonesian MKWU Semester Learning Plan (RPS). Data sources in this study came from lecturers at MKWU Indonesia at two universities in Jakarta, namely Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta and Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.*

Keywords: *Project Based Learning Model; Indonesian Courses; Teaching Practice*

Abstrak: Kewajiban MKWU dalam pengajaran bahasa Indonesia juga dilakukan sebagai upaya penggunaan Bahasa Indonesia pada tataran keilmuan. Hal ini dilakukan agar penyebaran ilmu yang menggunakan Bahasa Indonesia dapat segera dilaksanakan. Pengajaran Bahasa Indonesia dalam MKWU harus mampu mengajarkan mahasiswa untuk memiliki keterampilan menulis ilmiah. Dosen pengampu mata kuliah dapat menerapkan model Project Based Learning (PBL) untuk membimbing mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Materi yang digunakan adalah Transliterasi dan EYD. Materi transliterasi tergolong unik karena hanya diberikan kepada mahasiswa di bawah naungan Kementerian Agama di Indonesia. Ini memberikan gambaran tentang kursus bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Isi yang dianalisis adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MKWU Bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dosen MKWU Bahasa Indonesia di dua universitas di Jakarta, yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Kata Kunci: Model Project Based Learning; Mata Kuliah Bahasa Indonesia; Praktik Pengajaran

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v10i1.33767>

Pendahuluan

Peraturan pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tanggal 6 September 2006. Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah salah satu dari Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) atau Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) di Perguruan Tinggi. Selain itu, terdapat juga dalam surat edaran yang terkait dengan pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal dan bernomor 435/B/SE/2016.¹ Pengajaran MKWU Bahasa Indonesia harus mampu mengajarkan mahasiswa untuk memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah. Dengan demikian, materi-materi yang diajarkan harus mampu menuntun mahasiswa menghasilkan karya ilmiah secara baik dan benar. Secara akademis diharapkan agar pada akhir pertemuan MKWU Bahasa Indonesia, mahasiswa diharapkan mampu menyusun sebuah karya ilmiah sederhana dalam bentuk dan isi yang baik, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk menghasilkan artikel ilmiah, MKWU Bahasa Indonesia perlu menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Menurut Grant, PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik.² Goodman dan Stivers menambahkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang digunakan dalam metode pengajaran secara berkelompok dengan melakukan kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang dapat memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari.³ Setidaknya terdapat dua belas materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Salah satunya adalah materi EYD dan Transliterasi.

Beberapa penelitian pernah dilakukan terkait PUEBI yang kini berubah menjadi EYD dan Transliterasi. Salah satu penelitian dilakukan oleh Muzaki dengan judul Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar

¹ Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, "Surat Edaran Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Nomor 435/B/SE/2016," last modified 2016

² M M Grant, "Getting a Grip on Project-Based Learning: Theory, Cases and Recommendations," *Meridian: A middle school computer technologies ...* (2002).

³ Goodman, B., & Stivers, J. 2010. Project-based Learning. *Educational Psychology Journal*.

bagi Para Guru.⁴ Penelitian ini menemukan bahwa guru-guru di sekolah dasar belum menguasai penggunaan PUEBI, sehingga dirasa perlu untuk memperkenalkan PUEBI ke lingkungan sekolah. Tugiyati membuat penelitian berjudul Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia sesuai PUEBI untuk Kepentingan Penulisan Perangkat Pembelajaran.⁵ Penelitian ini menemukan bahwa guru mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan huruf kapital, kata miring, tanda baca, kata dasar, kata majemuk, dan kata serapan yang tepat dalam penyusunan perangkat belajar

Diani membuat penelitian berjudul Pelatihan Penerapan PUEBI untuk Guru dan Pengawas Madrasah di Kabupaten Magelang.⁶ Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman peserta terhadap PUEBI belum cukup baik, terutama dalam penulisan kata serapan dan gelar akademis. Setelah diberikan pelatihan mengenai materi PUEBI, keterampilan para peserta mengenai PUEBI meningkat. Madina membuat penelitian berjudul Analisis Kesalahan Penulisan Berdasarkan PUEBI pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Victory Sorong.⁷ Penelitian ini menemukan bahwa penulisan karya ilmiah khususnya skripsi mahasiswa banyak ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa yang di antaranya kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, unsur serapan, atau bahkan penggunaan tanda baca.

Ernis membuat penelitian berjudul Penguasaan PUEBI terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.⁸ Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata nilai PUEBI dan nilai hasil laporan observasi menunjukkan kualifikasi yang baik sehingga ada hubungan yang signifikan antara PUEBI dengan laporan hasil observasi. Afi membuat penelitian berjudul Urgensi dan Peran Aplikasi Emoji dan Ejaan berdasarkan PUEBI dalam Komunikasi Digital untuk Meminimalisir Kesalahpahaman di Kalangan

⁴ A Muzaki, C Chadis, and Y Agustin, "Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Bagi Para Guru," *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 82–86.

⁵ T Tugiyati and K Kuntoro, "Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Sesuai PUEBI Untuk Kepentingan Penulisan Perangkat Pembelajaran," *In proceeding of Seminar Nasional di Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (2019).

⁶ W R Diani and L S Dewi, "Pelatihan Penerapan PUEBI Untuk Guru Dan Pengawas Madrasah Di Kabupaten Magelang," *Humanism: Jurnal Pengabdian ...* (2021).

⁷ A Mlik and N Asmuruf, "Analisis Kesalahan Penulisan Berdasarkan PUEBI pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Pertanian ...," *J-MACE Jurnal Penelitian* 1, no. 1 (2021): 26–40.

⁸ P Ernis and N Wahyuni, "Penguasaan PUEBI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi," *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan ...* (2021).

Mahasiswa Universitas Airlangga.⁹ Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan emoji dan ejaan yang baik berperan penting dalam komunikasi digital karena keterbatasan dalam penyampaian komunikasi nonverbal dan kesalahan semantik berpengaruh terhadap kesalahpahaman antara komunikan dan komunikator. Emoji dan ejaan yang sesuai PUEBI dapat memperjelas pesan sehingga maksud dapat tersampaikan dengan baik, mengganti nada atau intonasi bicara, menyalurkan dan mewakili ekspresi pengirim, dan memberikan kesan kepada pengirim pesan.

Selain penelitian mengenai PUEBI, juga ada beberapa penelitian mengenai Transliterasi. Huda membuat penelitian berjudul Transliterasi, Serapan, dan Padanan Kata.¹⁰ Penelitian ini menemukan bahwa kata transliterasi yang digunakan di dalam bahasa Indonesia, belum sesuai dengan kaidah baku dalam KBBI. Yakub dan Mat membuat penelitian berjudul Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab.¹¹ Penelitian ini menemukan bahwa teknis transliterasi melalui proses tiga langkah: *pertama*, mengalihkan unit grafologi bahasa sumber ke unit fonologi bahasa sumber; *kedua*, mengalihkan unit fonologi bahasa sumber ke unit fonologi bahasa sasaran; *ketiga*, mengalihkan unit fonologi bahasa sasaran ke grafologi bahasa sasaran. Ali membuat penelitian berjudul Bahasa Arab dan Problematika Transliterasi.¹² Penelitian ini menemukan bahwa transliterasi bukan hanya sekadar alih aksara dari satu jenis aksara ke jenis aksara lain, tetapi harus dikaitkan dengan sistem aksara suatu bahasa.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang membahas penggunaan PUEBI dan Transliterasi untuk mendukung kemampuan mahasiswa menulis artikel ilmiah. Penelitian-penelitian yang dilakukan biasanya membahas tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru, siswa, dan mahasiswa dalam kegiatan belajar dan mengajar. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan PUEBI dan Transliterasi untuk mendukung kemampuan mahasiswa menulis artikel ilmiah. Pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), biasanya materi PUEBI disajikan dalam RPS MKWU Bahasa Indonesia, sedangkan pada Perguruan Tinggi Keagamaan

⁹ W Afi et al., *Urgensi Dan Peran Aplikasi Emoji Dan Ejaan Berdasarkan PUEBI Dalam Komunikasi Digital Untuk Meminimalisir Kesalahpahaman Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga* (osf.io, 2022).

¹⁰ Syihaabul Huda, "Transliterasi, Serapan, Dan Padanan Kata: Upaya Pemutakhiran Istilah Dalam Bahasa Indonesia," *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2019): 1–6.

¹¹ A C Mat and A N Yaakub, "Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *GEMA Online Journal of Language ...* (2010).

¹² M ALIF, *Bahasa Arab Dan Problematika Transliterasi* (osf.io, 2020).

Islam (PTKI) diberikan tambahan materi Transliterasi. Penelitian ini menggunakan sampel PTU yaitu Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan sampel PTKI yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Konten yang dianalisis adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MKWU Bahasa Indonesia di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta¹³ dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁴ Di dalam RPS tersebut, digunakan beberapa buku ajar untuk menyampaikan materi PUEBI dan Transliterasi sebagai salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa agar memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah.

Dengan membandingkan isi dari RPS tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap buku ajar yang digunakan dalam MKWU Bahasa Indonesia di PTU dan PTKI. Basuki menyebut bahwa menganalisis buku ajar merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas buku ajar.¹⁵ Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk memperbaharui RPS agar dapat sesuai dengan kompetensi yang diharapkan setelah pengajaran mata kuliah tersebut.

Pembahasan

Penelitian ini membandingkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MKWU Bahasa Indonesia di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di dalam RPS ini, terdapat perbedaan yang mencolok yaitu mengenai penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) di Perguruan Tinggi Umum (PTU) dan Transliterasi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

¹³ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. 2021. Rencana Pembelajaran Semester MKWU Bahasa Indonesia. Dokumen tidak dipublikasikan.

¹⁴ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022. Rencana Pembelajaran Semester MKWU Bahasa Indonesia. Dokumen tidak dipublikasikan.

¹⁵ W N Basuki, A Rakhmawati, and S Hastuti, "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk Smp/Mts Kelas VIII," *BASASTRA* (2015).

a. Definisi EYD dan Transliterasi

Setiap peserta MKWU Bahasa Indonesia harus sering mengakses Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). KBBI dan EYD dapat diakses secara *online* dan *offline*. KBBI *online* dapat diakses melalui laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> dan aplikasi KBBI yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Aplikasi tersebut dapat diunduh di Appstore dan PlayStore secara gratis. KBBI *offline* dapat digunakan mahasiswa seperti kamus fisik yang bisa dibeli di toko buku atau dipinjam di perpustakaan.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) disusun oleh Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016. Kemudian, tahun 2022 berubah kembali menjadi EYD dengan pemutakhiran pada isinya. Penggunaan kembali istilah ini karena EYD lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian, untuk mengakses EYD dapat melalui tautan berikut ini: <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>. Dengan mengakses KBBI dan EYD, baik secara *offline* maupun *online*, mahasiswa akan menunjukkan perubahan dalam memahami kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

EYD memiliki ruang lingkup yang terdiri dari Pemakaian Huruf (Huruf abjad, Huruf vokal, Huruf konsonan, Huruf diftong, Gabungan huruf konsonan, Huruf kapital, Huruf miring, Huruf tebal); Penulisan Kata (Kata dasar, Kata berimbuhan, Bentuk ulang, Gabungan kata, Pemenggalan kata, Kata depan, Partikel, Singkatan dan akronim, Angka dan bilangan, Kata ganti, Kata sandang); dan Pemakaian Tanda Baca (Tanda titik, Tanda koma, Tanda titik koma, Tanda titik dua, Tanda hubung, Tanda pisah, Tanda tanya, Tanda penyingkat, Tanda seru, Tanda elipsis, Tanda petik tunggal, Tanda kurung, Tanda kurung siku, Tanda garis miring).

Sebagai turunan dari EYD, PTKI menambahkan materi Transliterasi dalam MKWU Bahasa Indonesia. Transliterasi merupakan penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987, dijelaskan bahwa transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke

abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Transliterasi sering disamakan dengan proses *translate* atau penerjemahana. Keduanya merupakan dua istilah yang sangat berbeda tetapi seling disalahartikan karena memiliki bentuk yang serupa. Meskipun demikian, keduanya memiliki kesamaan yakni berdasarkan pada bahasa asing. Transliterasi berasal dari bahasa Inggris *transliteration*. Kata “trans” secara harfiah dapat diartikan sebagai alih, pindah, atau ganti, sementara kata “literation” dapat diartikan sebagai huruf. Berdasarkan hal tersebut maka transliterasi dapat diartikan sebagai pengalihan huruf dari satu aksara ke aksara yang lain. Sementara itu, *translate* secara umum dapat diartikan sebagai alih bahasa atau penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka jelas terdapat perbedaan di antara dua bentuk istilah tersebut.

Selain pengertian di atas terdapat juga pengertian baik secara etimologi dan terminologi. Secara etimologi transliterasi dimaknai sebagai penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain.¹⁶ Sementara itu, secara terminologi transliterasi dimaknai sebagai sebuah proses atau hasil pengalihan tanda grafik dari satu sistem tulisan kepada sistem tulisan lain.¹⁷ Definisi lain, dalam Kamus Istilah Filologi didefinisikan sebagai pengubahan teks dari satu tulisan ke tulisan yang lain atau dapat disebut alih huruf atau alih aksara, misalnya dari huruf Jawa ke huruf Latin, dari huruf Sunda ke huruf Latin, dan sebagainya.¹⁸ Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa transliterasi bukan hanya sekadar alih aksara dari satu jenis aksara ke jenis aksara lain, tetapi harus dikaitkan dengan sistem aksara suatu bahasa.¹⁹

Berkaitan dengan pengalih-aksaraan dalam transliterasi dalam MKWU Bahasa Indonesia di PTKI fokus pada pengalih-aksaraan dari aksara Arab ke aksara latin. Proses tersebut tentu saja memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi. Mengingat banyak hal yang berbeda di antara bahasa Arab dengan bahasa latin yang dalam hal ini adalah bahasa Indonesia. Alif (dalam <https://osf.io/jksqt/>) mengungkapkan bahwa bahasa Arab yang memiliki

¹⁶ KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.

¹⁷ 2020. Ebook. 2 https://www.google.com/url?q=http://staffnew.uny.ac.id/upload/132303685/pendidikan/materitransliterasi.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjYnIjvubrsAhXO6XMBHSjHB2UQFjABegQICxAB&usg=AOvVaw3NJjNcht_BiKWm339053q1

¹⁸ Mat and Yaakub, “Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab.”

¹⁹ ALIF, *Bahasa Arab Dan Problematika Transliterasi*.

fonologi unik dan grafologi yang tak memiliki hutuf vokal kecuali dengan tambahan diakritik di atas atau bawah huruf, menjadikan bahasa Arab memiliki kompleksitas untuk ditransliterasi.

Menurut Pedoman Transliterasi Arab yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, prinsip pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin adalah sebagai berikut: *pertama*, sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan; *kedua*, huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”; *ketiga*, Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum. Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi Konsonan, Vokal (tunggal dan rangkap), Maddah, Ta'marbutah, Syaddah, Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah), Hamzah, Penulisan kata, Huruf kapital, dan Tajwid.²⁰

Lebih lanjut Alif menjelaskan mengenai tiga taknis yang harus ditempuh dalam melakukan transliterasi. Teknis transliterasi melalui proses tiga langkah: pertama, mengalihkan unit grafologi bahasa sumber ke unit fonologi bahasa sumber; kedua, mengalihkan unit fonologi bahasa sumber ke unit fonologi bahasa sasaran; ketiga, mengalihkan unit fonologi bahasa sasaran ke grafologi bahasa sasaran.²¹ Bahasa Indonesia dan bahasa Arab merupakan dua bahasa dengan struktur yang berbeda. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian dalam pola penulisan transliterasinya supaya dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Pedoman transliterasi ini menjadi penting mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah masyarakat muslim. Di antara yang mayoritas tersebut masih ditemukan umat muslim yang belum dapat membaca Al-Quran dengan aksara aslinya yang dalam hal ini adalah aksara Arab. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya buku-buku maupun kitab-kitab yang menggunakan bahasa Arab tetap didampingi dengan penggunaan aksara latin. Hal tersebut tentu saja sangat memudahkan bagi masyarakat yang ingin membaca doa maupun Al-Quran tetapi belum mampu membaca aksara Arab.

²⁰ Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Transliterasi Arab – Latin”.

²¹ ALIF, *Bahasa Arab Dan Problematika Transliterasi*.

Berkaitan dengan persebaran agama Islam di Indonesia tentu mahasiswa PTKI memiliki tanggung jawab dalam memberikan contoh akhlakul karimah. Selain tanggung jawab moral, mahasiswa ini juga memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan persebaran ilmu keislaman yang salah satunya melalui pengajaran dan pemahaman mengenai transliterasi. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan MKWU Bahasa Indonesia disampaikan mengenai materi transliterasi supaya mahasiswa dapat memahami dengan baik dan kemudian mengajarkan dan menyebarkannya dalam masyarakat secara luas.

Di PTKI, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), ada kekhasan yang tidak dimiliki PTU, universitas yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Salah satu kekhasan yang muncul dalam materi ini adalah diberikannya materi mengenai Transliterasi. Materi ini penting diberikan untuk mahasiswa yang berada di bawah naungan Kemenag karena mahasiswa harus mengetahui pedoman membaca dan menulis huruf Arab dalam bahasa latin. Oleh karena itu, materi ini akan membekali mahasiswa dalam mempelajari pedoman tersebut.

Pedoman transliterasi secara umum yang digunakan adalah KMA No. 158 tahun 1987. Pedoman tersebut juga yang digunakan untuk menuliskan transliterasi Al-Quran baik secara utuh maupun potongan surat-surat pilihan. Seperti yang sering beredar dan digunakan oleh masyarakat umum adalah surat pilihan Surat Yasin. Buku yang di dalamnya terdapat Surat Yasin banyak dituliskan dengan menggunakan aksara Arab beserta transliterasinya. Buku itulah yang kemudian menjadi pilihan banyak masyarakat yang belum dapat membaca Al-Quran tetapi ingin dapat membaca Surat Yasin.

Berikut beberapa contoh transliterasi yang terdapat dalam Surat Yasin.

وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ

Wal-qur'ānil-ḥakīm(i).

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

Innaka laminal-mursalīn(a)

Bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam penulisan Al-Quran. Untuk itu, penting bagi mahasiswa PTKI untuk betul-betul dapat memahami pedoman transliterasi tersebut. Materi ini sangat menjadi pembeda dan penciri MKWU Bahasa Indonesia antara PTKI dengan PTU. Hal ini menjadi lebih mudah karena dalam PTKI mahasiswa cukup homogen dengan agama Islam sehingga sangat memudahkan dalam mewajibkan

mahasiswa untuk belajar huruf hijaiyah dan bersamaan dengan transliterasinya.

b. Penggunaan PUEBI dan Transliterasi dalam RPS PTU dan PTKI

Materi PUEBI diajarkan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebagai PTU dengan pertimbangan penggunaan Bahasa Indonesia yang mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam Dokumen RPS MKWU Bahasa Indonesia, materi tersebut terdiri dari Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia; Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); Diksi dan Kalimat Efektif; Pengembangan Paragraf; Pengembangan Wacana; Surat Resmi; Konvensi Naskah dan Sistematika Karya Tulis Ilmiah; Penentuan Topik dan Judul Karya Tulis Ilmiah; Membuat latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian; Tinjauan Pustaka (Kajian dan Kerangka Teori) dan Sitasi Karya Tulis Ilmiah; Penentuan Metodologi Penelitian; Penjelasan Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Penarikan Simpulan; Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Berdasarkan Hasil Penelitian; dan Presentasi Hasil Penelitian.

UPN Veteran Jakarta tidak menyampaikan materi Transliterasi karena mahasiswa tidak banyak melakukan penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya dalam berbagai artikel ilmiah yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena PTU tidak banyak membahas isu-isu keagamaan yang merujuk Alquran atau Hadis.

Dalam Dokumen RPS MKWU Bahasa Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, materi yang disampaikan adalah Berbicara dalam Forum Ilmiah; Perkembangan Bahasa Indonesia; PUEBI dan Transliterasi; Diksi; Kalimat Efektif, Paragraf; Etika Publikasi Ilmiah; Perencanaan Karangan; Penalaran; Notasi Ilmiah; Produksi Tulisan Pendek; dan Reproduksi Tulisan.

Berbeda dengan Universitas Pembangunan Nasional Veteran sebagai bagian dari PTU, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bagian dari PTKI menyampaikan materi Transliterasi dalam MKWU Bahasa Indonesia. Materi ini perlu disampaikan karena artikel ilmiah mahasiswa UIN Jakarta banyak merujuk Alquran dan Hadis yang menggunakan Bahasa Arab, sehingga pemahaman mengenai transliterasi bahasa Arab ke bahasa Indonesia atau sebaliknya perlu dimiliki. Mahasiswa harus memiliki kemampuan transliterasi agar dapat menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penerjemahan yang baik dan benar.

Penutup

Terdapat perbedaan materi mengenai kaidah bahasa yang baik dan benar pada MKWU Bahasa Indonesia baik di PTU dan PTKI. Salah satu perbedaan materi tersebut adalah pemahaman mengenai PUEBI dan Transliterasi. Pemahaman mengenai transliterasi menjadi hal yang penting untuk dipahami mahasiswa PTKI sebagai ciri pembeda atau kekhasan bidang ilmu kajian keislaman di Indonesia. Tidak menutup kemungkinan materi Transliterasi dapat diterapkan di PTU mengingat kemungkinan kajian keislaman dibahas di PTU sehingga mengharuskan mahasiswa menggunakan Bahasa Arab ketika menulis artikel ilmiah. Untuk itu, penelitian ini memberikan saran agar materi mengenai Transliterasi dapat dibahas dalam MKWU Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Umum di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Afi, W, A P Setianingrum, B R Adjie, and M G R Pandin. Urgensi Dan Peran Aplikasi Emoji Dan Ejaan Berdasarkan PUEBI Dalam Komunikasi Digital Untuk Meminimalisir Kesalahpahaman Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga. *osf.io*, 2022. <https://osf.io/preprints/gkdpj/>.
- ALIF, M. Bahasa Arab Dan Problematika Transliterasi. *osf.io*, 2020. <https://osf.io/jksqt/download>.
- Basuki, W N, A Rakhmawati, and S Hastuti. “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk Smp/Mts Kelas VIII.” *BASASTRA* (2015). https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/7803.
- Diani, W R, and L S Dewi. “Pelatihan Penerapan PUEBI Untuk Guru Dan Pengawas Madrasah Di Kabupaten Magelang.” *Humanism: Jurnal Pengabdian ...* (2021). <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN/article/view/10276>.
- Ernis, P, and N Wahyuni. “Penguasaan PUEBI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan ...* (2021). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/2927>.
- Grant, M M. “Getting a Grip on Project-Based Learning: Theory, Cases and Recommendations.” *Meridian: A middle school computer technologies ...* (2002).

- Hudaa, Syihaabul. "Transliterasi, Serapan, Dan Padanan Kata: Upaya Pemutakhiran Istilah Dalam Bahasa Indonesia." *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2019): 1–6.
- KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Transliterasi Arab – Latin." https://perpustakaanlajnah.kemenag.go.id/home/index.php?p=show_detail&id=5430.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. "Surat Edaran Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Nomor 435/B/SE/2016." Last modified 2016. <http://kopertis3.or.id/v2/2016/12/20/surat-edaran-dirjen-belmawa-kemristekdikti-nomor-435bse2016/>.
- Mat, A C, and A N Yaakub. "Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *GEMA Online Journal of Language ...* (2010). http://journalarticle.ukm.my/2327/1/page1_21.pdf.
- Mlik, A, and N Asmuruf. "Analisis Kesalahan Penulisan Berdasarkan PUEBI pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Pertanian ..." *J-MACE Jurnal Penelitian* 1, no. 1 (2021): 26–40. <http://ojs.lppmunvic.ac.id/index.php/jmace/article/view/5>.
- Muzaki, A, C Chadis, and Y Agustin. "Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Bagi Para Guru." *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 82–86. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/3202>.
- Tugjati, T, and K Kuntoro. "Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Sesuai PUEBI Untuk Kepentingan Penulisan Perangkat Pembelajaran." *In proceeding of Seminar Nasional di Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (2019). <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/56>.
- Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. 2021. Rencana Pembelajaran Semester MKWU Bahasa Indonesia. Dokumen tidak dipublikasikan.
- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022. Rencana Pembelajaran Semester MKWU Bahasa Indonesia. Dokumen tidak dipublikasikan.